

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG LISTING DIBURSA EFEK INDONESIA
Tahun 2011-2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh:

**HENNY NURRAHMANDANY
B100140329**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG LISTING DIBURSA EFEK INDONESIA
Tahun 2011-2015**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

HENNY NURRAHMANDANY
B100140329

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Muqorrobin, MM

NIK. 237

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG LISTING DIBURSA EFEK INDONESIA
Tahun 2011-2015**

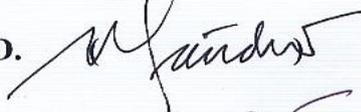
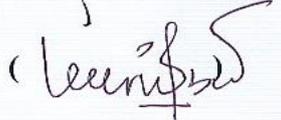
Oleh :

HENNY NURRAHMANDANY
B100140329

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 21 Oktober 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. **Drs. Agus Muqorrobin, M.M.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dra. Wuryaningsih DL, MM.**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



()

Dr. Syamsudin, MM
NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 November 2017

METERAI
TEMPEL
enulis
84A7AEF726590186
6000
ENAM RIBURUPIAH

HENNY NURRAHMANDANY
NIM. B100140329

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG LISTING DIBURSA EFEK INDONESIA
Tahun 2011-2015**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan *Leverage* (DER) terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Selain itu, untuk menguji kelayakan model regresi pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan *Leverage* (DER) terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Jumlah sampel penelitian sebanyak 47 perusahaan, selama 2011-2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,354 > 2,039$ dengan $p\ value = 0,023 < 0,05$. Sehingga Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,856 > 2,039$ dengan $p\ value = 0,007 < 0,05$. Sehingga Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 0,387 < 2,039$ dengan $p\ value = 0,699 > 0,05$. Sehingga *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen

ABSTRACT

This study was conducted to examine the influence of Profitability (ROA), Liquidity (CR) and Leverage (DER) on Dividend Policy in Manufacturing Companies listing in Indonesia Stock Exchange period 2011-2015. In addition, to test the feasibility of the regression model of the influence of Profitability (ROA), Liquidity (CR) and Leverage (DER) against Dividend Policy on manufacturing companies listing in Indonesia Stock Exchange period 2011-2015. The object of research used in this research is Manufacturing company listed in BEI period 2011-2015. The number of research samples are 47 companies, during 2011-2015. The results of this study indicate that Profitability (ROA) affect the dividend policy. This result is proved by $t\ count 2,354 > 2,039$ with $p\ value = 0,023 < 0,05$. So that Profitability (ROA) affect the dividend policy. Liquidity (CR) affects

dividend policy. This result is proved by t count $2,856 > 2,039$ with p value = $0,007 < 0,05$. Hence Liquidity (CR) affects dividend policy. Leverage (DER) has no effect on dividend policy. This result is proved by t count value of $0.387 < 2.039$ with p value = $0.699 > 0.05$. So Leverage (DER) has no effect on dividend policy.

Keywords: Profitability, Likudity, Leverage, Dividend Policy

1. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia saat ini berada dalam era pembangunan yang diharapkan di kemudian hari mampu menunjukkan eksistensinya pada masyarakat dunia. Namun untuk melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan diperlukan dana yang cukup besar, bukan hanya mengandalkan sumber dari pemerintah saja tetapi juga partisipasi masyarakat sangat diharapkan untuk ikut aktif melalui keikutsertaan dalam usaha menggerakkan perekonomian melalui para pelaku ekonomi yaitu BUMN maupun perusahaan swasta. Untuk sektor swasta dapat ikut serta misalnya melalui kegiatan pasar modal.

Pasar modal dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Pasar modal mempersentasikan kondisi perekonomian suatu negara, makin maju dan berkembang pasar modal suatu negara, maka semakin maju dan berkembang perekonomian negara tersebut, begitu pula sebaliknya. Pasar modal lebih dilihat sebagai sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha. Sehingga dalam perkembangan pasar modal selain berfungsi untuk kegiatan jangka panjang perusahaan yang membutuhkannya juga dapat merupakan tambahan alternatif bagi investasi.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan (Sunarto dan Kartika, 2003). Para investor sekarang lebih banyak menginginkan dividen agar dibagikan. Namun di satu sisi pembagian

dividen mengidentifikasi bahwa perusahaan sedang mengekspresikan kepercayaan diri terhadap pemegang saham. Dan di sisi lain perusahaan tidak membagikan dividen karena perusahaan mengalami kepentingan kas atau perusahaan memperbesar laba ditahan untuk melakukan re-investasi atau karena perusahaan mengalami kerugian.

Bagi investor yang terpenting adalah melihat bagaimana perkembangan perusahaan terutama dari kinerja keuangannya. Jika investor lebih melihat dari kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, Investor dapat menganalisis dari (1) Profitabilitas, diukur dengan laba bersih setelah pajak dibagi total asset atau dengan *Return On Asset* (ROA), bila ROA semakin besar maka pendapatan dividen juga meningkat, (2) Likuiditas diukur dari *Current Ratio* (CR), bila semakin besar maka menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (membayar dividen yang terutang), (3) *Leverage*, diukur dari *Debt to Equity Ratio* (DER), bila *Leverage* operasi perusahaan atau keuangan tinggi akan memberikan dividen yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2016: 1) dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014” menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Secara parsial, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER), berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Secara umum penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap kebijakan dividen.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan desain penelitian yang berbentuk asosiatif, yaitu penelitian yang mencari pengaruh suatu variabel bebas

terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2012). Metode ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas yaitu : Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* yang digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel terikat yaitu kebijakan dividen. Penelitian ini dilakukan berdasarkan informasi yang didapatkan melalui Bursa Efek Indonesia.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah tercatat sebagai emiten yang masih terdaftar sejak tahun 2011-2015, perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember, disajikan dalam mata uang rupiah, perusahaan yang membagikan dividen selama periode tahun 2011-2015.

2.3 Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode 2011-2015.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002).

2.5 Teknik Analisis Data

2.5.1 Uji Asumsi Klasik

2.5.1.1 Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Probabilitas	Keterangan
<i>Unstandardized residual</i>	1,009	0,261	Normal

Sumber: Data sekunder diolah, 2017.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel peganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Imam Ghozali (2009: 183) cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov - Smirnov* (K-S). K-S ini dilakukan untuk menguji normalitas suatu data yang berskala minimal ordinal. Normalitas data terpenuhi jika nilai signifikan (*probabilitas*) $> \alpha$ (0,05) dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka sebaran atau distribusi data tidak normal.

2.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	0.539	1.855	Bebas Multikolinieritas
CR	0.269	3.724	Bebas Multikolinieritas
DER	0.709	1.410	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder diolah, 2017.

Uji mutikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Santoso, 2000). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Hal ini menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak signifikan (Gujarat, 1995). Cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (dari SPSS). Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat

dari nilai *Tolerance* yang kurang dari 0,1 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang lebih dari 10.

2.5.1.3 Uji Autokorelasi

Variabel	DU	DW	4-DU	Kesimpulan
ROA,CR,DER	1,799	2,119	2,201	Bebas autokorelasi

Sumber: Data sekunder diolah, 2017.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, salah satunya adalah uji *Durbin-Watson* (D-W test). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan menggunakan besaran *Durbin-Watson* patokan, tidak korelasi positif atau negatif jika nilai D-W (d) > nilai tabel (du) dan nilai D-W (d) < jumlah variabel (x) – Nilai tabel (du) atau $du < d < x - du$ (Ghozali, 2005).

2.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
ROA	0.540	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
CR	0.152	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
DER	0.202	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2017.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *Variance Residual* didalam model regresi (Ghozali, 2006: 105). Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *Rank Spearman*, uji *Rank Spearman* mengusulkan

untuk mengkorelasikan antara nilai *Unstandardized Residual* dengan variabel independen (Gujarati, 2003).

2.5.2 Uji Hipotesis

2.5.2.1 Analisis Regresi Linier berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	$p-value$
Konstanta	32.754	8.562	0.000
ROA	0.316	2.354	0.023
CR	0.486	2.856	0.007
DER	0.603	0.387	0.699

Sumber: Data sekunder diolah, 2017.

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ferdinand, 2006). Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas adalah yaitu :

$$\text{Rumus : } Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kebijakan Dividen (Variabel Dependen)

a = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas (Variabel Independen)

X_2 = Likuiditas (Variabel Independen)

X_3 = *Leverage* (Variabel Independen)

2.5.1.2 Uji t

Variabel	t_{hitung}	$p-value$	Keterangan
ROA	2.354	0.023	H ₁ diterima
CR	2.856	0.007	H ₂ diterima
DER	0.387	0.699	H ₃ ditolak

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, begitu juga sebaliknya.

2.5.1.3 Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10537.824	3	3512.608	7.568	0.000 ^a
Residual	107212.368	231	464.123		
Total	117750.192	234			

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Menurut Ghozali (2015: 5) uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua dari variabel bebas (dependen) yang dimasukkan ke dalam model regresi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) atau tidak. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Probabilitas uji F (F sig) dengan nilai α (*Standart Error*).

2.5.1.4 Koefisien Determinasi (R_2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.909 ^a	0.826	0.809	21.54351	2.119

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Koefisien Determinasi (R_2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan model variasi dependen. Uji R_2 merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat disajikan oleh variabel independen. Nilai

R_2 besarnya antara 0 dan 1 ($0 < R_2 < 1$). Semakin tinggi nilai R_2 , menunjukkan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Jika (R_{square}) sama dengan 1, berarti variabel independen berpengaruh secara sempurna terhadap variabel dependen, tetapi jika R_{square} sama dengan nol, berarti variabel dependen juga tidak dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profitabilitas(ROA) Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dari perusahaan seperti tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu untuk menghasilkan laba/profit. Rasio ini dapat menjelaskan ukuran produktivitas aset dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal tersebut salah satunya dalam bentuk dividen tunai juga dipengaruhi. Oleh besar kecilnya hutang perusahaan, apabila proporsi hutang makin besar maka rasio ini juga akan semakin besar. Semakin besar rasio ROA berarti perusahaan mampu meningkatkan pengembalian atas investasi (*return*) yang besar sehingga kinerja perusahaan juga semakin baik.

3.2 Likuiditas(CR) Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi tuntutan hutang jangka pendek dengan menggunakan aset yang diperkirakan dapat menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi kewajiban jangka pendek (termasuk kewajiban membayar dividen yang terhutang) yang dapat dipenuhi perusahaan maka semakin besar pula *Current Ratio*. Mengingat bahwa dividen termasuk kedalam arus kas keluar bagi perusahaan maka jika perusahaan memiliki posisi

Likuiditas yang kuat akan mempengaruhi kemampuan perusahaan membayarkan dividen yang besar.

3.3 *Leverage*(DER) Tidak Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen.

Besarnya utang perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Leverage* yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dalam mengelola porsi utangnya, DER adalah salah satu rasio *Leverage* yang digunakan untuk menilai besarnya utang suatu perusahaan. Dengan melihat rasio DER dapat dilihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola porsi utangnya, semakin besar rasio ini mencerminkan resiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi, karena modal yang dimiliki tidak mampu untuk menutupi utang-utang perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

4.1.1 Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakandividen.

4.1.2 *Leverage*(DER) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakandividen.

4.2 Keterbatasan

Penelitian ini sudah dilakukan dengan maksimal, namun penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

4.2.1 Keterbatasan pengambilan variabel independen yang hanya menggunakan tigavariabel independen yang telahditeliti olehpenelititerdahulu,

belum menambah variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

- 4.2.2** Penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* sehingga sampel yang diteliti kurang meluas dan bersifat general.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- 4.3.1** Bagi penelitian berikutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi karena masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan misalnya: pertumbuhan aset, nilai tukar, kurs mata uang dan lain sebagainya.
- 4.3.2** Penelitian selanjutnya menggunakan teknik sampling yang lain agar sampel penelitian lebih meluas dan hasil penelitian yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, P& Abdullah, H. (2014). *Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt To Total Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Jurnal Akuntansi, Vol 7, Hal 13-32.
- Arfan, Muhammad dan Trilas Maywindlan. (2013). *Pengaruh Arus Kas Bebas, Collateralizable Assets, dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 6 No. 2.
- Arikunto, Suharsini. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bansaleng, R. D. ., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). *Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174, 2(3), 817–830.
- Bunaya, Emma Rofika dan Andian Ari Istiningrum. (2013). *Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Earnings Per Share Terhadap Cash Dividend Perusahaan Jasa Non Keuangan Periode 2006-2009*. Jurnal Profita Edisi Mei 2013 Vol 1 No2.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Cholifah, N. (2014). *Analisis Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen*. Vol 3, Hal 1-15.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kedua. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika teori, konsep dan aplikasi SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar. Terjemah: Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, M.M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scoot, D. F. J. (2010). *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan Jilid 2*. Edisi 10. Jakarta: Indeks.
- Maftukhah, Ida. (2013). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kinerja Keuangan sebagai Penentu Struktur Modal Perusahaan*. *Jurnal Dinamika Manajemen*, (Online), IV (1): 69-81. ISSN: 2337-5434. Diakses 14 Desember 2015, jam 19.38 WIB.
- Marlina, Lisa. dan Danica, Clara. (2009). “*Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets Terhadap Dividend Payout Ratio*”. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 2, Nomor 1.
- Martono dan Harjito, Agus. (2008). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Ekonosia.
- Oemar, A., Sari, M. R., & Andini, R. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio, Return On Equity dan Debt Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011 – 2014)*. *Journal Of Accounting*, Vol 2.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPF
- Sartono, S. 2003. *SPSS Versi 10: Mengelola Data Statistik Secara Profesional*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sudana, Made 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori & Praktek*, Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Soegoto, Agus. 2001. *Marketing Research*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sumani, dan Lia Rachmawati. (2012). *Analisis Struktur Modal dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis (EMAS), (Online), VI (1): 30-41. Diakses 18 Desember 2015, 10.54 WIB.
- Sutoyo, dkk. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Jasa Keuangan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol 5 No1.
- Titman, Sheridan J., Arthur J. Keown, dan John D. Martin. (2014). *Financial Management: Principles and Applications*. Edisi ke-12. USA: Pearson Education.
- Yasa, K. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio*. E-Jurnal